

**Pengaruh Terapi Vokasi Terhadap Kualitas Hidup
Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)
yang Mengikuti Program *One Day Care* (ODC)
di RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang**

SKRIPSI



Oleh:

Riza Luciana Septanti

17081860

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2022**

ABSTRAK

Menurut WHO kualitas hidup adalah persepsi individu terhadap kehidupan yang dijalannya sesuai dengan budaya dan nilai-nilai tempat individu tersebut tinggal serta membandingkan kehidupannya tersebut dengan tujuan, harapan, standar, dan tujuan yang telah ditetapkan oleh individu yang tidak terbatas hanya dari fisik melainkan juga dari aspek psikologis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh terapi vokasi dalam program *One Day Care* (ODC) terhadap peningkatan kualitas hidup Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Sub Keterampilan Psikososial di Instalasi Rehabilitasi Medik RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang. Metode pengumpulan data menggunakan metode *eksperimen one grup pretest-posttest design*. Metode analisis menggunakan analisis dengan teknik *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien *One Day Care* RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang sebanyak 10 orang. Teknik analisis menunjukkan nilai $Z = -7,055$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Berarti hipotesis diterima yaitu ada perbedaan antara kualitas hidup pada Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) sebelum dan setelah diberikan terapi vokasi dalam program *One Day Care* (ODC). Kualitas hidup pada Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) akan lebih tinggi setelah diberikan terapi vokasi dalam program *One Day Care* (ODC) dibandingkan dengan kualitas hidup pada Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) sebelum diberikan terapi vokasi dalam program *One Day Care* (ODC). Kualitas hidup sebelum diberikan terapi vokasi lebih rendah ($\text{mean} = 81,50$) daripada kualitas hidup setelah diberikan terapi vokasi ($\text{mean} = 95,10$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan pada kualitas hidup subjek sebelum dan setelah terapi vokasi diberikan.

Kata kunci: Terapi Vokasi, Kualitas Hidup, *One Day Care* (ODC).

ABSTRACT

According to WHO, quality of life is an individual's perception of the life he lives by the culture and values in which the individual lives and compares his life with the goals, expectations, standards, and goals set by the individual which are not limited only from the physical but also psychological aspects. This study aims to find out whether there is an effect of vocational therapy in the One Day Care (ODC) program on improving the quality of life of People With Mental Disorders (ODGJ) Sub Psychosocial Therapy at the Medical Rehabilitation Installation of RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang. The method of data collection used the experimental method of one group pretest-posttest design. The method of analysis uses analysis with the Wilcoxon Signed Ranks Test technique. The population in this study were patients with One Day Care RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang as many as 10 people. The analysis technique shows the value of $Z = -7.055$ with $p = 0.000$ ($p < 0.05$). It means that the accepted hypothesis is that there is a difference between the quality of life in People with Mental Disorders (ODGJ) before and after being given vocational therapy in the One Day Care (ODC) program. The quality of life for People with Mental Disorders (ODGJ) will be higher given after vocational therapy in the One Day Care (ODC) program compared to the quality of life for People with Mental Disorders (ODGJ) before being given vocational therapy in the One Day Care (ODC) program. The quality of life before being given vocational therapy was lower (mean=81.50) than the quality of life after being given vocational therapy (mean=95.10). These results indicate that there are differences in quality of life before and after vocational therapy is given.

Keywords: Vocational therapy, Quality of Life, One Day Care(ODC).